RINGKASAN MASTERPLAN
Kampus ITB Walini (2020)
Green Techno-Art Campus

Kronologis Walini

No	Kegiatan	Tujuan	Peserta	Tanggal
1	Rapat MWA-Pemprov Jabar	Tawaran dari Pemprov Jabar untuk mengembangkan kampus baru didaerah Kab. Bandung Barat dengan menggunakan areal lahan Walini	MWA ITB, Pemprov Jawa Barat, dan Bappeda Jawa Barat	2009
2	Sarasehan 1	Pembahasan konsep/peran/perspektif tahun 2020, kondisi saat ini, serta strategi pencapaian kondisi ideal tahun 2020	ITB, CEO beberapa industri, alumni ITB dan tokoh nasional	24/4/2010
3	Forum ITB-Industri	Mempertemukan stakeholder ITB dengan perwakilan industri strategis	ITB dan CEO beberapa perusahaan di berbagai bidang	9&17/3/2011
4	Sosisalisasi Perencanaan Walini ke Bappeda Jabar	Mensosialisasikan hasil perencanaan ITB Walini dan mengetahui hasil perencanaan lain untuk kawasan tersebut	ITB, Kepala Bappeda Jawa Barat, dan Kepala Bidang Fisik dan Perencanaan	10/6/2011
5	Rapat MWA di Gedung Sate	Raker rutin MWA ITB bersama Gubernur Jawa Barat, sosialisasi persiapan perencanaan Kawasan Walini	Anggota MWA ITB	18/7/2011

No	Kegiatan	Tujuan	Peserta	Tanggal
6	Sarasehan 2 "ITB and Beyond"	Mempertemukan kalangan ITB, perwakilan industri beserta rangkuman hasil Forum ITB-Industri, sosialisasi rencana pengembangan kampus ITB – Walini	ITB, Gubernur Jawa Barat, CEO beberapa industri dan perwakilan alumni	4/6/2011
7	Rapat dengan stakeholder KBB	Agenda sinkronisasi rencana Kabupaten Bandung Barat	Kepala Bappeda, Kepala Distarcip, Kebid Fisik Bappeda, dan Kepala BPMP2T	8/7/2011
8	Rapat dengan PTPN VIII	Sosialisasi dan koordinasi terkait perencanaan Walini	Dirut PTPN VIII, Direktur Keuangan, Bagian Perencanaan dan Pengembangan	4/8/2011
9	Lokakarya Pengembangan Kawasan Afdeling Panglejar	Sinkronisasi dan sosialisasi semua rencana yang terkait dengan pengembangan Kawasan Walini	Bupati KBB, Sekda Jabar, Distarcip KBB, Bappeda Jabar, Bappeda KBB, PTPN VIII, ITB, Sekertaris MP3EI perwakilan Kemenko Perekonomian	10/8/2011

- Banyak pertemuan, rapat dan kumpul persiapan perencanaan walini yang bersifat internal

Walini Innovation Hub

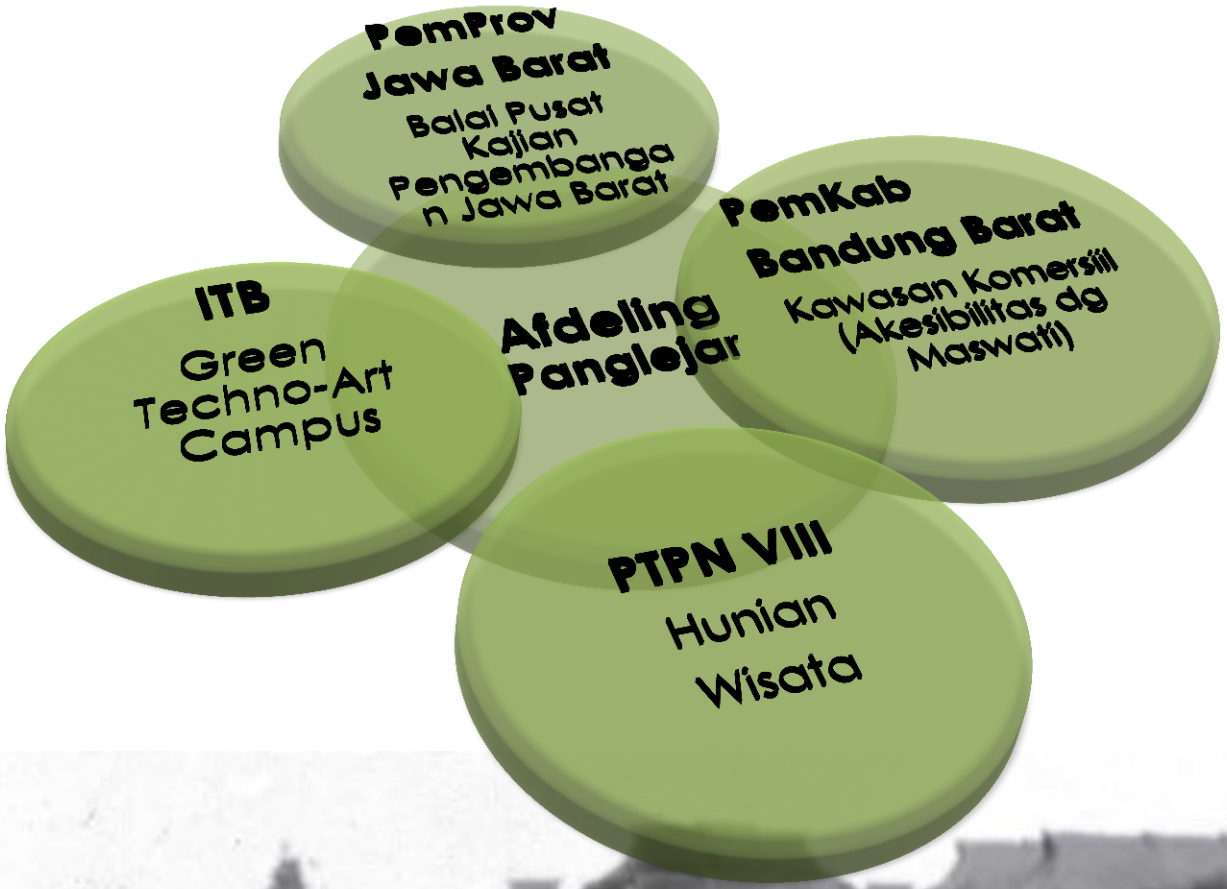

Benefit

- ITB
  - Memperbaiki kualitas pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat
  - Memiliki fasilitas pendukung dan penunjang kegiatan pembelajaran dan penelitan yang lebih lengkap
  - ITB terhubung dengan universitas lain dalam rangka pengembangan sains, teknologi, seni, ilmu sosial kemanusiaan, manajemen
  - Memiliki kampus yang mengintegrasikan kewirausahaan, industri dan riset dengan adanya science-technoart park
  - Memiliki kampus dengan fasilitas riset multi disiplin berkelas dunia
  - Memiliki kampus yang berfungsikan sebagai pusat penopang interaksi antar kampus ITB maupun dengan berbagai pihak seperti universitas, perusahaan, industri, pusat^2 riset, pemerintahan dan stakeholder lain
  - Memiliki kampus yang mengedepankan konsep penumbuhan *budaya green & sustainable* yang mandiri (*self sufficient*) dalam pengendalian dan pengurangan pencemaran, pengelolaan (*reuse & recycle*) limbah dan sampah, ketersediaan air dan energi dan sebagainya.

LANDASAN RENCANA PENGEMBANGAN

- Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITB 2006-2025
- SK SA ITB No.21/2008 tentang Agenda Akademik ITB, 2008-2013
- SK SA ITB No. 01/2003 tentang Kebijakan Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni di ITB.
- SK SA ITB No.01/2009 tentang ITB Sebagai Universitas Riset
- Norma Pengembangan Multikampus ITB (SK SA ITB no. 46/SK/K01)

Peran Kampus ITB Ganesha (1920) dan ITB Walini (2020)

ITB GANESHA (1920)
Basic Science Excellence,
Education & Policy

ITB WALINI (2020)
Green-Advanced, Frontier
Multidiciplinary

Rencana Akademik
ITB Walini (2020)

ON-G Campus

- Kampus utama
- Pusat unggulan ITB
- Tempat dibangunnya key success factor
- Tradisi akademik

OFF-G Campus

- Pusat unggulan ITB
- Pusat kegiatan kerja sama dg industri dan masy
- Inkubator bisnis
- Industrial exposer
- Pemberdayaan masy
- Pilot plant
- Masyarakat binaan
- Konsep **Living-Learning Communities**

Multikampus

Kampus Ganesha (1920)

- berfokus pd program S1, dan S2 & S3 beorientasi riset.

Kampus Jatinangor (2009)

- fields labs, technopark yang terkait dengan life sciences
- program studi yang terkait dengan life sciences & economics
- continuing education.

Kampus Bekasi

- berfokus pd program studi yang berorientasi ke industri (mis S2 berorientasi terapan)
- *Technopark yg terkait dg industri*
- Continuing education

Kampus Walini (2020)

- berfokus pd Multydisciplinary Program Study & Research
- S1, S2 dan S3
- Konsep **Living-Learning Communities**

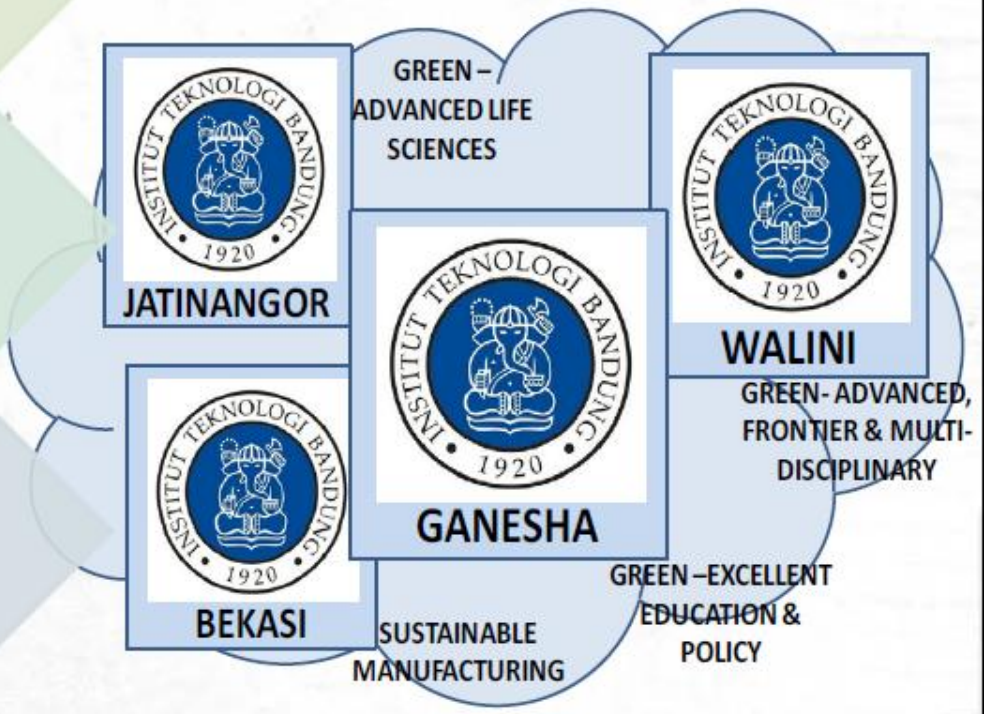

Fungsi Kampus ITB Walini (2020)

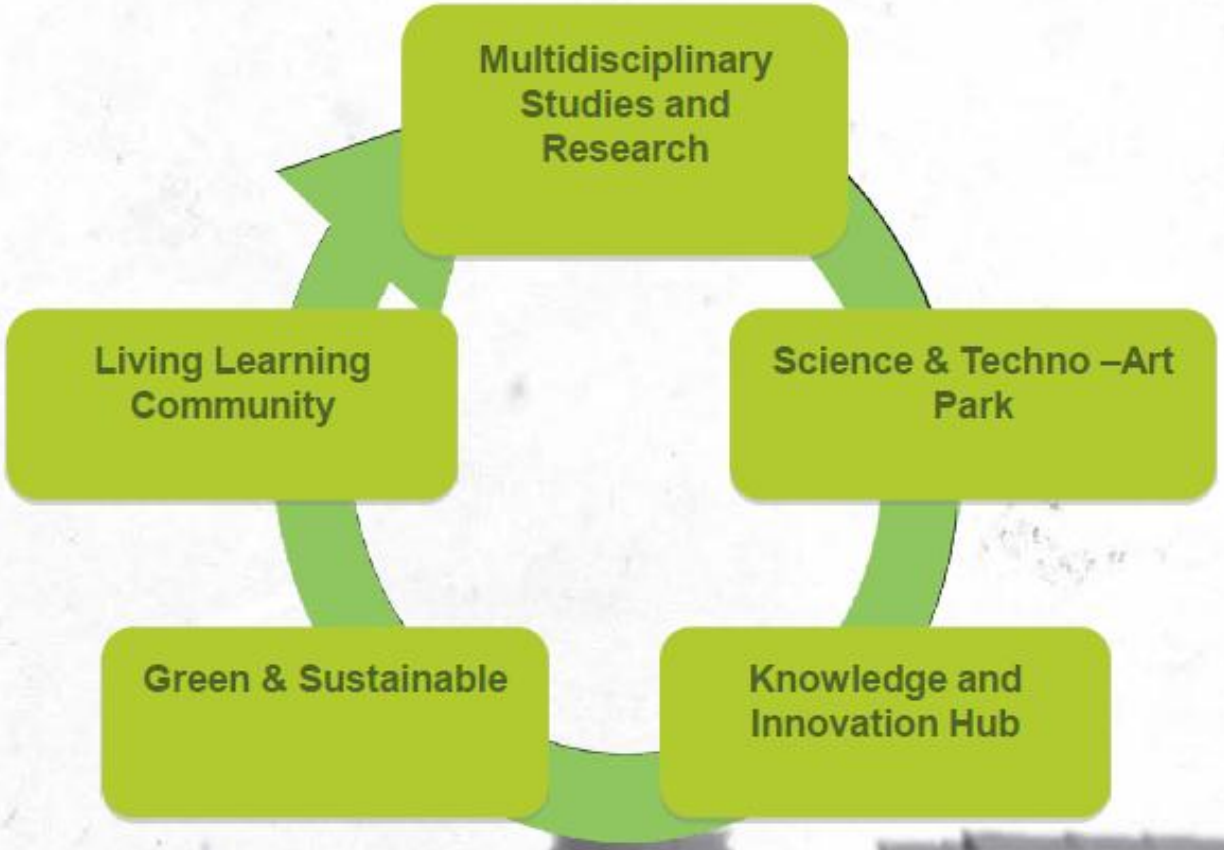

(1) Multidisciplinary Studies and Research

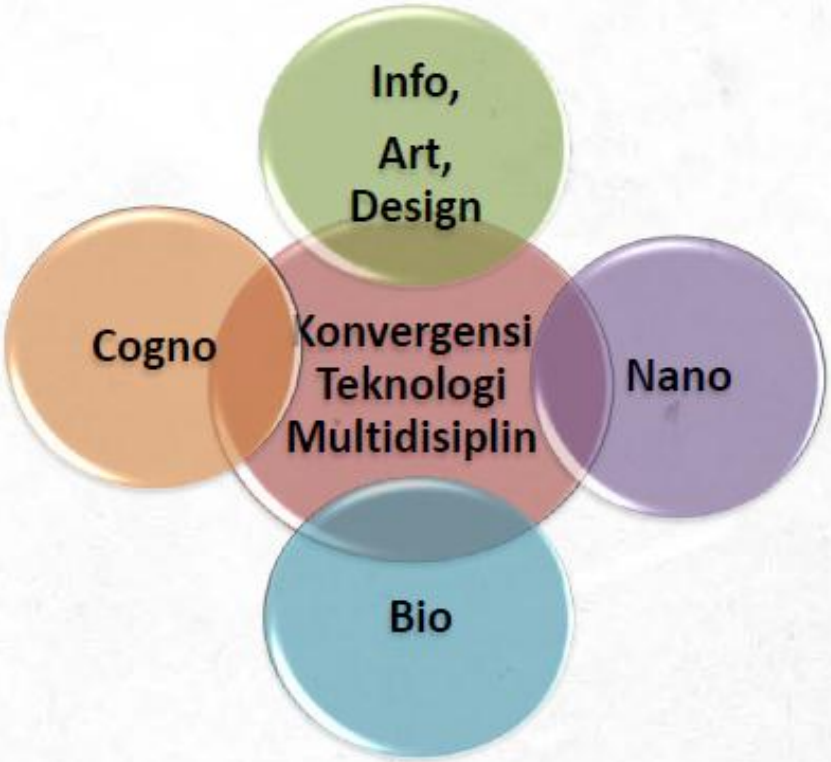

Bentuk satuan akademik yang akan dikembangkan di Kampus ITB Walini (2020) :

- *Advanced-Multidisciplinary Research Centers*
- Program S1, S2, dan S3 untuk *multidisciplinary studies*

Kedua program_ akan saling membutuhkan dalam suatu kaitan sinergis melibatkan beberapa bidang ilmu yang bersifat komplementer/saling melengkapi dengan memanfaatkan teknologi nano, bio, info dan integrasi antara ketiga bidang ini

(2) Science & Techno-Art Park

- Tujuan utama: utama untuk membangun techno-preneurships sebagai ciri budaya "ITB Baru" dalam bidang-bidang yang bersifat multidisiplin
- Pengembangan Science & Techno Park sebagai bagian yang integral dari pengembangan Kampus ITB Walini.
- Dua konsep pengembangan techno-preneurships dalam Science & Techno Park: technology push & demand pull
- Start-ups diprioritaskan memiliki bidang garapan multidisiplin

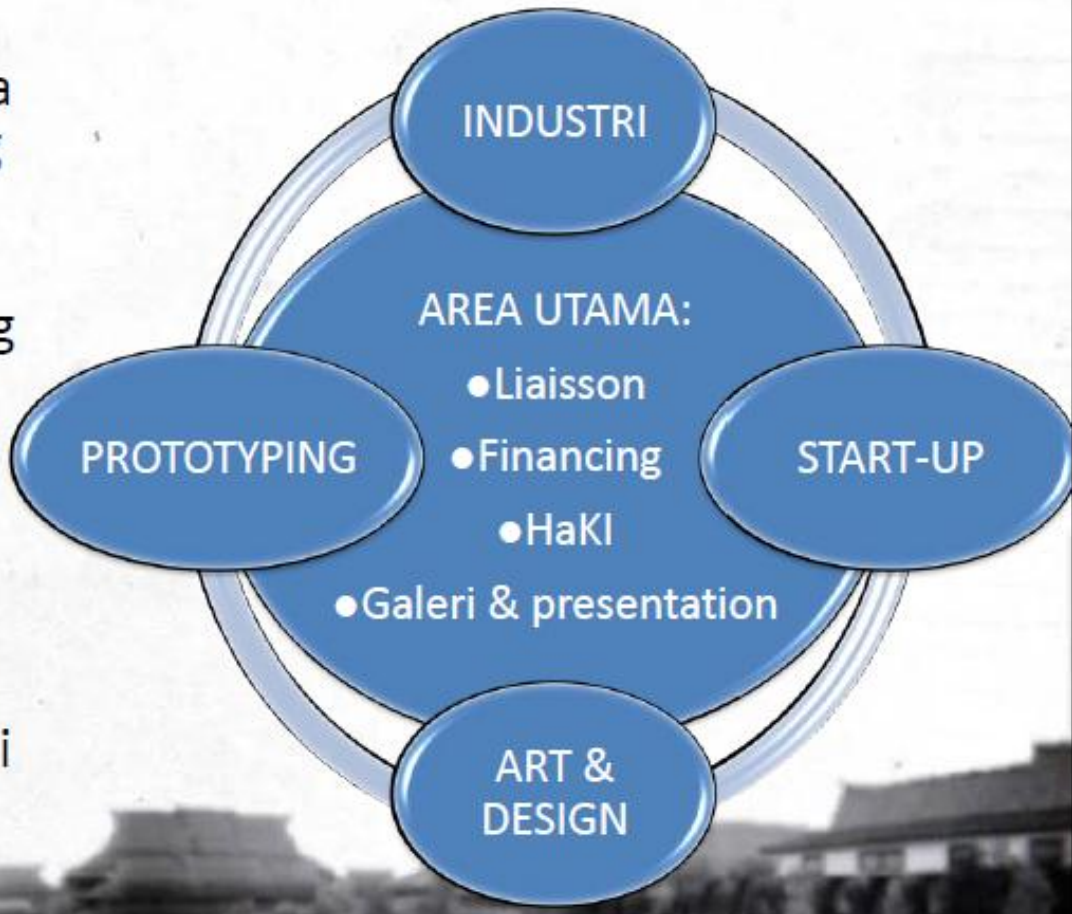

(3) Knowledge Hub

- ITB akan mengambil peran sebagai pemimpin pengembangan ilmu pengetahuan, seni, desain, dan teknologi
- Kampus ITB Walini difungsikan sebagai pusat penopang interaksi antar Kampus ITB maupun dengan berbagai pihak seperti universitas, perusahaan, industri, pusat-pusat riset, pemerintah dan stakeholder yang lain

(4) Green & Sustainable Campus

- Kampus ITB Walini dirancang sebagai kampus yang mempertahankan dan meningkatkan fungsi lingkungan hidup & self sufficient, mencakup
  - Danau/sungai untuk konservasi atau persediaan air,
  - area pengolahan air bersih dan sampah,
  - pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa),
  - pembangkit listrik tenaga surya secara masif,
  - fasilitas pengolahan limbah tertentu, dan
  - area hijau yang efektif menangkap gas karbon dioksida serta debu terutama dari jalan tol.

(5)Living-Learning Community

- Kampus ITB Walini dikembangkan dengan konsep Living-Learning Community, dimana mahasiswa, dosen, *researchers, dan techno-preneurs* tinggal di lingkungan kampus agar terjadi interaksi yang intensif dan kolaborasi positif di dalam kampus.
- Akan disediakan akomodasi asrama bagi mahasiswa dan perumahan bagi dosen yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung sehingga mencukupi untuk tumbuh dan perkembangnya sebuah komunitas pembelajaran.
- Selanjutnya konsep Living-Learning Community diperluas bagi masyarakat umum.
- *Convention center* yang bersifat multi fungsi, dengan fasilitas akomodasi untuk *international conference*
- *Techno & Art Park* yang mencakup museum, galeri, atau pusat eksebisi, baik di dalam maupun di luar`ruangan (Pasar Seni, Kegiatan Kebudayaan)

Ilustrasi Zona Pengembangan Kampus ITB Walini (2020)

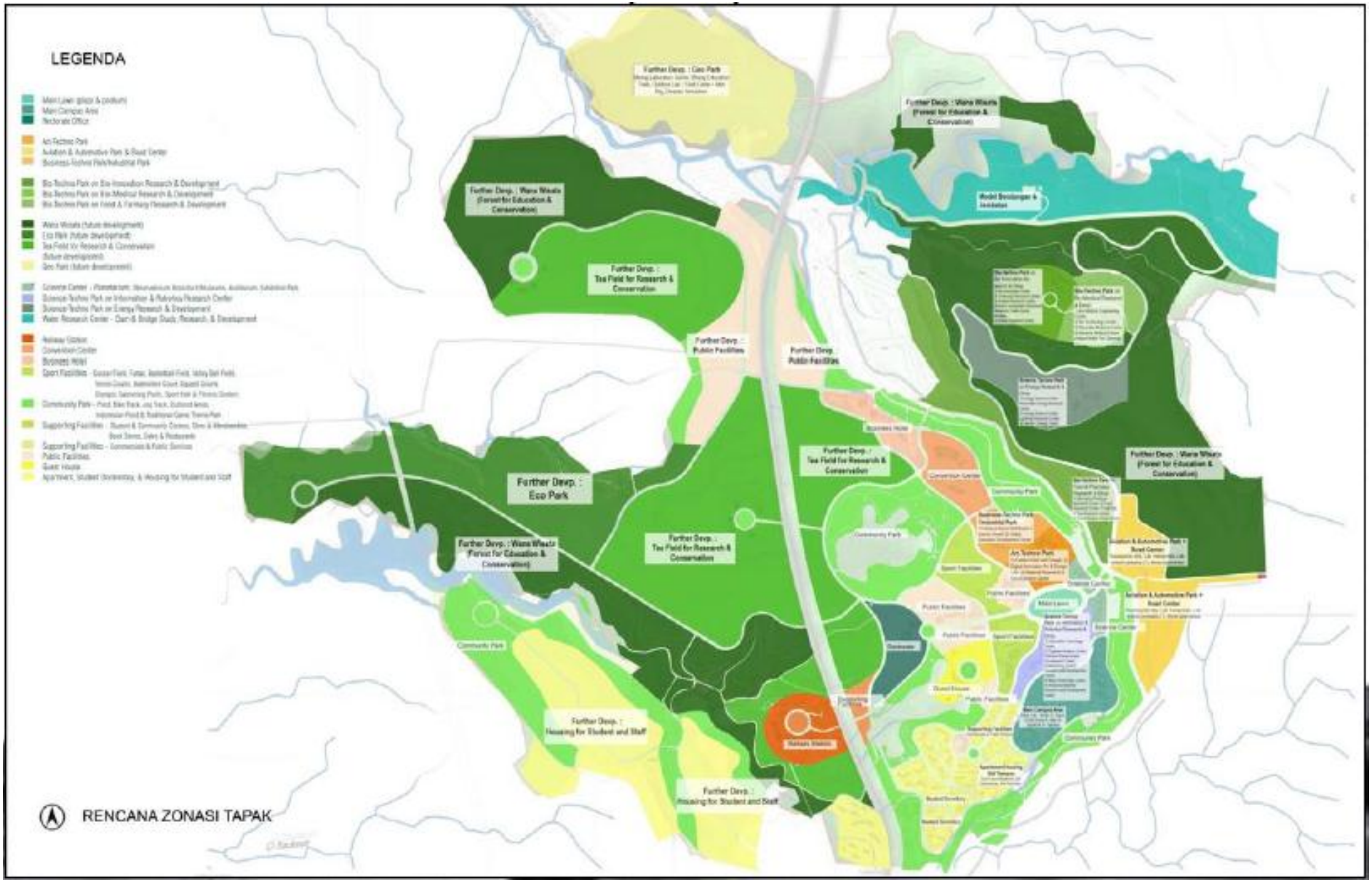

Objektif Akademik Jangka Panjang

Terwujudnya ITB berkelas dunia, yang bersama-sama kekuatan bangsa Indonesia lainnya memandu kemajuan bangsa Indonesia

Mewujudkan daya saing bangsa

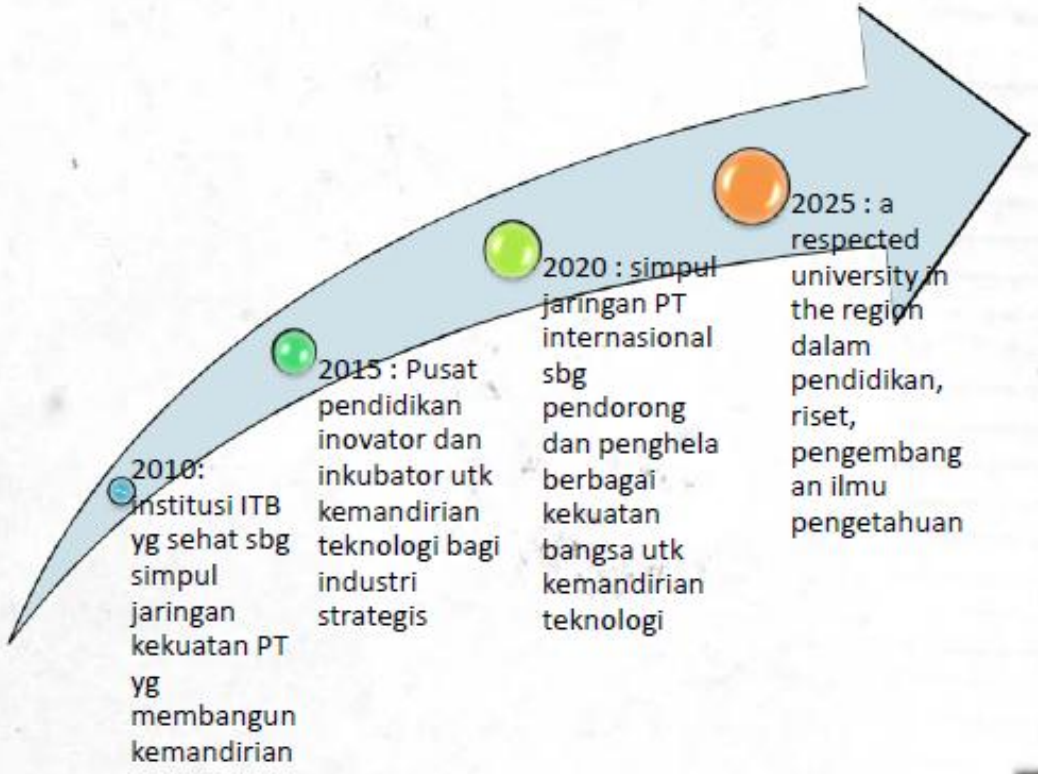

Terimakasih